

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian merupakan rangkaian penelitian sebagai usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji suatu kebenaran dari pengetahuan sehingga dapat terlaksana dengan baik. Menggunakan metode pada kegiatan penelitian, seorang peneliti dapat dengan mudah menentukan cara kerja bagi pemecahan masalah secara sistematis. Sehingga melaksanakan penelitian akan diperoleh jawaban atau kesimpulan umum atas permasalahan penelitian yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

3.1 Tahap Penelitian

Pada tahap proses metodologi penelitian yang telah digambarkan dari pada gambar 3.1 sehingga dijelaskan sebagai berikut :

3.1.1 Identifikasi Dan Perumusan Masalah

Dalam tahap ini akan dilakukan identifikasi dan dilakukan beberapa rumusan masalah terhadap *problem* yang terjadi pada perusahaan, dalam hal ini permasalahan yang ingin diselesaikan adalah bagaimana mengembangkan kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja *supplier* di UD. Prima Cahaya Abadi.

3.1.2 Studi Literatur

Studi literatur adalah landasan teori yang didapat dari buku dan jurnal yang berhubungan dengan proses penelitian yang dilakukan. Langkah langkah penyelesaian masalah dengan menggunakan pendekatan *Analytic Network Process*.

3.1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah dilakukannya supaya peneliti lebih terfokus dengan tujuan yang sudah ditentukan. Tujuan dari penelitian ini adalah membuat model penilaian kinerja *supplier* dengan kriteria dan sub kriteria yang dibutuhkan perusahaan dan dilakukannya pembobotan antar kriteria untuk mengetahui keterkaitannya dan bobot setiap kriteria.

3.1.4 Studi Lapangan

Studi lapangan dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang berkepentingan dan berpengaruh pada penelitian untuk memperoleh keterangan mengenai masalah masalah yang ada diperusahaan, khususnya yang berhubungan dengan kegiatan penilaian kinerja pada *supplier*.

3.1.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data, dimana data yang didapatkan berasal dari perusahaan dengan persetujuan pihak yang berwenang. Data yang diperoleh berupa data harga per m³ dari keempat *supplier*, data minimum dan maksimum pemesanan, data pengiriman dari bulan Januari 2019 sampai oktober 2019, data kuisisioner pembentukan kriteria dan subkriteria penilaian kinerja *supplier*, data penilaian *supplier*, data keterkaitan antar kriteria, data matriks berpasangan antar kriteria. Data kuisisioner diisi oleh responden yang terdiri dari 5 orang yang berhubungan langsung dengan penilaian kinerja *supplier* serta bekerja lebih dar 15 tahun, dapat dilihat ditabel 3.1. Data tersebut kemudian diolah dengan metode *Analytic Network Process*.

Tabel 3.1 Nama Responden

No	Nama	Jabatan
1	Bapak Ricard	General Manager
2	Bapak Jan	Kepala Produksi
3	Bapak Tolib	Kepala Pengadaan
4	Bapak Amin	Kepala <i>Quality Control</i>
5	Bapak Nur Syafi'i	Pemilik UD. PCA (<i>owner</i>)

Dalam tahapan pengumpulan data, dibuatlah beberapa Kuesioner yang akan diberikan kepada lima responden yang berhubungan dengan penilaian kinerja *supplier* di perusahaan. Pengisian Kuesioner dilakukan dengan cara memberikan Kuesioner secara terpisah atau tidak secara bersamaan, dengan harapan jawaban yang diberikan responden benar benar penilai murni sesuai dengan bidang dan pengetahuan yang dimiliki responden.

Pada kuisisioner pertama bersifat terbuka dan mengizinkan responden untuk menambahkan kriteria lain yang di anggap perlu untuk mengembangkan kriteria

didalam tabel kriteria. Dari hasil kuisioner yang diberikan kepada lima responden akan diketahui kriteria yang dianggap penting bagi perusahaan dalam menilai kinerja supplier. Tahap selanjutnya akan dilakukan penentuan kriteria dan subkriteria yang akan dijadikan indikator penilaian kinerja supplier. Penentuan ini berdasarkan hasil kuisioner pertama selanjutnya dilakukan diskusi dari kelima responden untuk menetapkan kriteria dan subkriterianya.

Tabel 3.2 Kriteria Awal

No	Kriteria	Sumber
1	Kualitas Barang	(Govindaraju 2017)
2	Ketepatan Waktu	(Govindaraju 2017)
3	Harga Barang	(Govindaraju 2017)
4	Metode Pembayaran	(Govindaraju 2017)
5	Kinerja Masa lalu	(Govindaraju 2017)
6	Metode Pengiriman	(Govindaraju 2017)
7	Ketepatan Kuantitas	(Govindaraju 2017)
8	Fleksibilitas Volume	(Arin 2013)
9	Fleksibilitas pengiriman	(Arin 2013)
10	Aspek Lingkungan	(Arin 2013)
11	Keluhan Konsumen	(Arin 2013)
12	Tingkat Pemenuhan Jumlah Pemesanan	(Arin 2013)
13	Kesesuaian metode pengiriman	(Arin 2013)
14	Kemampuan memberikan kualitas yang konsisten	(Kurniawati 2013)
15	Kekuatan keuangan pemasok	(Kurniawati 2013)
16	Garansi dan layanan pengaduan	(Kurniawati 2013)
17	Responsif	(Kurniawati 2013)
18	Kesesuaian material dengan spesifikasi	(Kurniawati 2013)
19	Jumlah Pengiriman yang dapat dikirim	(Kurniawati 2013)
20	Sistem komunikasi	(Kurniawati 2013)
21	Diskon	Wawancara
22	Ketersediaan bahan baku saat ada permintaan	Wawancara

Keterangan:

- Tulisan berwarna HITAM merupakan kriteria yang tidak dianggap penting bagi responden. Responden mengatakan jika kriteria yang berwarna HITAM tersebut tidak memiliki keterkaitan antara kriteria dengan tujuan perusahaan saat ini.

Setelah dilakukan pengisian kuisioner pertama selanjutnya dilakukan diskusi dengan ke lima responden. Hasil validasi dilihat pada tabel 3.3 .

Tabel 3.3 Kriteria Hasil *cut off point*

No	Kriteria
1	Kualitas Barang
2	Ketepatan Waktu
3	Harga Barang
4	Metode Pembayaran
5	Kinerja Masa lalu
6	Kemampuan memberikan kualitas yang konsisten
7	Kekuatan keuangan pemasok
8	Responsif
9	Kesesuaian material dengan spesifikasi
10	Jumlah Pengiriman yang dapat dikirim
11	Sistem komunikasi
12	Diskon
13	Ketersediaan bahan baku saat ada permintaan

Terdapat 13 kriteria awal yang telah divalidasi kepentingannya bagi perusahaan, dari hasil tersebut selanjutnya akan dilakukan diskusi bersama ke lima responden untuk menentukan kriteria serta subkriterianya.

Tabel 3.4 Hasil Penentuan Kriteria dan Subkriteria

Kriteria	Subkriteria
Biaya	Harga barang
	Diskon
Kualitas	Kualitas barang
	Kesesuaian material sesuai spesifikasi
Service	Ketepatan waktu
	Metode pembayaran
	Kekuatan keuangan pemasok
	Responsif
	Jumlah Pengiriman yang dapat dikirim
	Sistem komunikasi
Kinerja Masa Lalu	Kemampuan memberikan kualitas yang konsisten
	Ketersediaan bahan baku saat ada permintaan

3.1.6 Pengolahan Data

Pengolahan data yang digunakan dalam menganalisis adalah rekomendasi dari peneliti atas persetujuan pihak perusahaan.

3.1.6.1 Pembentukan Kriteria Awal

Kriteria awal yang didapatkan dari beberapa literatur adalah sebanyak 20 kriteria yang akan divalidasi oleh General Manajer beserta kepala produksi, kepala lapangan, dan kepala *quality control*. Setelah dilakukannya validasi akan dilakukan *cut off point* dan diskusi untuk menentukan kriteria dan subkriterianya.

3.1.6.2 Penentuan Kriteria dan Subkriteria

Dari hasil *cut off point*. Selanjutnya dilakukan diskusi dengan tim penilai untuk mengelompokkan kriteria dan subkriteria untuk ditetapkan menjadi indikator dalam penilaian kinerja *supplier*.

3.1.6.3 Penentuan Keterkaitan Antar Kriteria dan Subkriteria

Proses ini dilakukan dengan pihak pengambil keputusan mengenai adanya keterkaitan antar kriteria maupun subkriteria yang mungkin terjadi ketika memilih *supplier*.

Hubungan antara kriteria kualitas dengan dengan tanggung jawab dan harga contohnya adalah pengiriman cabai merah yang buahnya banyak patah *supplier* memberikan potongan harga sebagai respon dalam problem kualitas.

3.1.6.4 Mengontruksikan Model Penilaian Kinerja Supplier

Struktur model penilaian kinerja *supplier* dengan metode ANP dalam *softwere Super Decision*

3.1.6.5 Pengumpulan data penilaian kriteria-subkriteria.

Berdasarkan penggambaran model ANP, dilakukan penilaian kepentingan terhadap kriteria/subkriteria oleh pihak pengambil keputusan sebagai pihak yang berkompeten dalam menilai *supplier-supplier* yang ada.

3.1.6.6 Melakukan Penilaian Terhadap *Supplier*

Supplier dinilai berdasarkan penilaian terhadap kriteria-kriteria. Kriteria dinilai dengan menggunakan lima skala yang diajukan oleh yuksel dan Dagdeviren (2010) pada penelitiannya, dalam Govindaraju (2017). Lima skala tersebut adalah “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “Tidak Baik”, dan “Sangat Tidak Baik” seperti pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Skala penilaian

Skala	Nilai
Sangat Baik (SB)	1
Baik (B)	0,75
Cukup (C)	0,5
Tidak Baik (TB)	0,25
Sangat Tidak Baik (STB)	0

Sumber : Dagdeviren dan Yuksel (2010), dalam Govindaraju (2017)

Tahap-tahap Penilaian *Supplier*

- Menetapkan skala pada *supplier* untuk masing-masing kriteria
 Pada tahap ini setiap *supplier* dinilai dengan menetapkan skala “Sangat Baik”, “Baik”, “Cukup”, “Tidak Baik”, dan “Sangat Tidak Baik” pada masing-masing kriteria dan subkriteria sesuai dengan kondisi *supplier*.
- Menentukan nilai *supplier*
 Nilai *supplier* diperoleh melalui perkalian antara nilai bobot dengan nilai ranting untuk masing-masing kriteria / subkriteria.
- Menghitung nilai rata-rata setiap *supplier*
 Penilaian terhadap *supplier* dilakukan oleh General Manager, Kepala Produksi, Kepala Pengadaan, Kepala *Quality Control*, Pemilik UD PCA. Oleh karena itu setiap kriteria memiliki n buah nilai hasil penilaian masing-masing orang yang akan melakukan penilaian.
- Menghitung nilai total pemasok
 Nilai total pemasok diperoleh dengan menjumlahkan nilai rata-rata untuk setiap kriteria.

3.1.7 Analisis Data

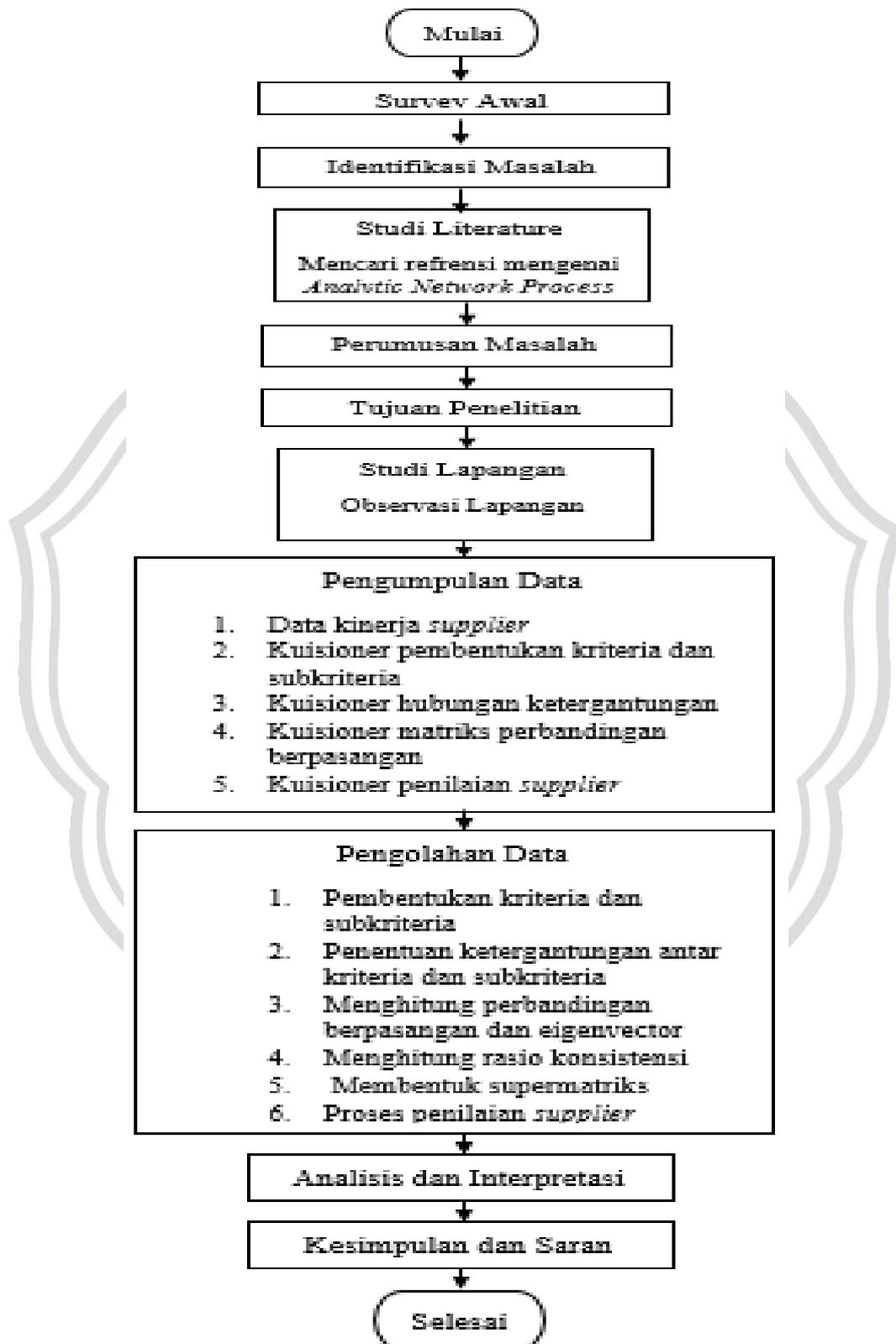
Hasil analisis dari pengolahan data yang berupa sejumlah kriteria yang relevan untuk pengambilan keputusan dan dilanjutkan dengan penilaian terhadap *supplier* berdasarkan penilaian kuisioner.

3.1.8 Kesimpulan dan Saran

Dari tahapan analisis akan dilakukan penarikan kesimpulan yang merupakan poin-poin penting dari hasil penelitian yang dilakukan dan membuat saran-saran untuk perusahaan dalam pengambilan keputusan penilaian *supplier* yang tepat.



3.2 Flow Chart Penyelesaian



Gambar 3.1 Diagram Metodologi Penelitian